

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sanusi, 2017:13) desain penelitian adalah desain penelitian diatur sedemikian rupa untuk memberikan gambaran data logis yang berurutan yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Pencipta mengambil teknik atau jenis penelitian kuantitatif yang berbeda yang mengklarifikasi dan menangani informasi yang telah dikumpulkan, sebagai jenis pemeriksaan ini, dengan semacam tinjauan umum ke tempat pembuat konten akan berbicara tentang kompensasi dan Motivasi pada Kinerja Karyawan PT Indoprof Dpenyet Sejati.

3.2 Operasional Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ada 2 (dua) macam yakni:

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2012:39), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel independen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau kemunculan variabel dependen. Adapun yang merupakan variabel independen (bebas) adalah: Kompensasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2).

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2012:39), bahwa variabel ini sering disebut variabel hasil, kriteria, yang dihasilkan. Dalam bahasa Indonesia, ini secara teratur disinggung sebagai variabel yang membutuhkan. Faktor terikat adalah faktor yang dipengaruhi atau berubah menjadi hasil, mengingat fakta bahwa ada faktor otonom. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

1.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012:80) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek / subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh ilmuwan untuk terkonsentrasi dan setelah itu ujungnya ditarik. Jadi populasinya bukan hanya individu, tetapi juga objek dan barang umum lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada dalam item / subjek yang

dipertimbangkan, namun menggabungkan setiap atribut / properti yang dikendalikan oleh subjek atau artikel lainnya.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/ti PT Indoprof Dpenyet Sejati yang berjumlah sebanyak 112 orang.

Tabel 3 1 Data Karyawan PT Indoprof Dpenyet Sejati

Outlet	Karyawan
Central Kitchen	28
Megamall	26
BCS	20
Nagoya Hill	24
Bengkong	14
Total	112

(Sumber : Personalia PT. Indoprof Dpenyet Sejati,2018)

1.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan kualitas populasi. Dalam hal populasi sangat luas, dan pengujian tidak dapat dibayangkan untuk diharapkan menjadi akrab dengan yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan aset, pekerjaan dan waktu, pada saat itu penelitian dapat menggunakan tes yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh, menurut (Sugiyono, 2012:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 112 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara penanya dengan responden yang menjadi karyawan PT Indoprof Dpenyet Sejati

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang merupakan karyawan/ti PT Indoprof Dpenyet Sejati untuk survei mengenai kompensasi dan motivasi kerja dengan mengisi dan mengikuti panduan yang ada pada kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan skala likert. Jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan menggunakan Skala Likert dengan mengembangkan pernyataan yang menghasilkan jawaban setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai. Urutan skala terdiri dari angka 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju) untuk semua variabel. Kriteria jawaban yang digunakan yakni :

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Kurang Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Skala 1 sampai dengan 5 dipilih untuk memudahkan responden dalam memberikan penilaian atas pertanyaan yang diajukan.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam setiap penelitian, masalah penggunaan estimasi (instrumen) harus dipertimbangkan sehingga cenderung tidak biasa bahwa hasil yang didapat benar dan dapat mencerminkan kondisi asli dari masalah yang diteliti..

3.5.1. Uji Kualitas Data

Untuk mempermudah pengujian validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan penelitian, pembentukan garis regresi beserta pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat bantu SPSS Versi 22.

3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketelitian antara informasi yang terjadi pada objek penelitian dan kekuatan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh penelitian. Yang sah adalah informasi yang tidak berbeda antara informasi yang dirinci oleh analisis dan informasi asli yang terjadi pada objek penelitian.(Sugiyono, 2012:267).

Digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel-variabel yang telah ditentukan.

Menurut (Priyatno, 2016:51) bahwa uji validitas adalah tes yang diajukan untuk memutuskan sejauh mana gadget yang diperkirakan dapat mengukur apa yang

perlu diukur. Dari tes ini cenderung terlihat apakah pertanyaan yang diajukan dalam survei dapat digunakan untuk mengukur kondisi asli responden dan memperbaiki jajak pendapat. Legitimasi menunjukkan sejauh mana kontras diperoleh melalui cek mencerminkan kontras asli antara responden dipertimbangkan. Dalam menentukan kepraktisan suatu hal untuk dimanfaatkan, uji coba besar-besaran dari koefisien hubungan biasanya diselesaikan pada dimensi 0,05. Ini menyiratkan sesuatu dianggap memiliki dimensi yang memadai atau substansial dalam hal ia memiliki hubungan kritis dengan skor hal absolut.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n= jumlah banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0, 05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

1. Jika r hitung > r tabel (uji dua sisi dengan sig 0, 05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan sig 0, 05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengenai tingkat konsistensi dan kesehatan informasi atau penemuan. Suatu informasi dinyatakan solid jika setidaknya dua pemeriksaan dalam artikel serupa menghasilkan informasi yang serupa, atau penelitian serupa di berbagai kesempatan memberikan informasi yang serupa, atau pengumpulan informasi ketika dipecah menjadi dua informasi yang berbeda. Karena kualitas yang tak tergoyahkan mengkhawatirkan tingkat konsistensi (Sugiyono, 2012:268).

Dalam (Priyatno, 2016:60) menyatakan bahwa kualitas yang tak tergoyahkan digunakan untuk menentukan konsistensi instrumen estimasi, terlepas dari apakah instrumen estimasi yang digunakan dapat diandalkan dan tetap stabil jika estimasi tersebut diulang. Ketergantungan juga dapat berarti daftar yang menunjukkan sejauh mana gadget perkiraan dapat menunjukkan kualitas yang tidak tergoyahkan atau tidak. Tes ini digunakan untuk memutuskan dan mengukur dimensi konsistensi instrumen estimasi. Untuk memutuskan apakah instrumen tersebut dapat diandalkan atau tidak, titik-titik kurungan tertentu dapat dimanfaatkan, misalnya, 0,6.

Strategi pengujian yang secara teratur digunakan pada skala Likert adalah teknik alpha cronbach. Informasi dikatakan dapat diandalkan apabila r alpha positif

dan $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ $df = (n-2)$. Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode conbrach alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum x a_b^2}{a_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.2 Uji Reliabilitas}$$

Keterangan:

r = reliabilitas intrumen

k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum x a_b^2$ = jumlah varian butir

a_1^2 = jumlah varian total

3.5.2. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2012:147) statistik deksriptif adalah statistik yang digunakan untuk memecah informasi dengan mendeskripsikan atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan untuk apa nilainya tanpa mengusulkan untuk memenuhi kebutuhan yang berlaku untuk umum atau spekulasi. Penelitian yang diarahkan pada populasi (tanpa memeriksa) pasti akan menggunakan pengukuran yang berbeda dalam pemeriksaan. Namun, dalam hal pemeriksaan dipimpin pada contoh, investigasi dapat menggunakan pengukuran ilustratif dan inferensial.

Wawasan ekspresif adalah pengenalan informasi melalui tabel, grafik diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui penentuan titik tengah dan standar deviasi, hitungan persentase.

3.5.3 Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal (Wibowo, 2012:61). Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan nilai Kolmogorov-smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: nilai Kolmogorov-smirnov $Z < Z$ tabel; atau menggunakan nilai probability sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$.

3.5.3.2 Uji Kolmogorov - Smirnov

Menurut (Wibowo, 2012:69) untuk menjadi lebih dari keraguan bahwa informasi benar-benar memiliki sirkulasi biasa, sangat bagus untuk mengujinya lagi

menggunakan metodologi numerik, yaitu untuk menentukan pilihan tergantung pada jumlah kualitas kuantitatif yang dipikirkan. Tes ini diharapkan untuk menghindari pilihan yang bisa menipu jika para ilmuwan hanya mengatur metodologi dan diagram. Jika estimasi bahwa kolmogorov - smirnov $> 0,05$ maka informasi tersebut memiliki wajar biasa.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu melihat pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heteroskedestisitas.

3.5.4.1. Uji Multikolinieritas

Menurut (Priyatno, 2016:116) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

1. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2016:117) uji heteroskedastisitas bermaksud untuk melihat apakah dalam relaps menunjukkan ada perbedaan perbedaan dari sisa satu persepsi ke persepsi lain. Jika perubahan yang tersisa dimulai dengan satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya tetap, pada titik itu disebut homoskedastisitas dan dalam hal berbeda disebut heteroskedastisitas. Yang menunjukkan kekambuhan yang layak adalah homoskedastisitas atau heteroskedastisitas tidak terjadi. Dalam investigasi ini ilmuwan akan menggunakan uji glejser di mana jika nilai signifikannya atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas..

Untuk memecah heteroskedastisitas, uji Park Gleyser digunakan dengan menyesuaikan insentif sisa dengan setiap variabel otonom. Jika efek samping dari kemungkinan harga memiliki nilai kritis > harga alpha (0,05), pada saat itu model tidak menemukan heteroskedastisitas.

3.5.5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang harus dicoba untuk realitasnya. Teori ini dapat dimunculkan untuk meramalkan suatu kejadian khusus dalam suatu jenis masalah yang dirusak menggunakan pemeriksaan kambuh.

Mengenai pengujian teori ini terdiri dari pemeriksaan kambut. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

3.5.5.1 Uji-t (Regresi Parsial)

Menurut (Priyatno, 2016:91) uji-t digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen secara signifikan.

Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).
2. Menentukan tingkat signifikan dengan tabel.
3. Mencari t hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Rumus 3.3 Uji-T (Regresi Parsial)

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel independen ke i .

S_{b_i} = Standar error koefisien regresi variabel independen ke i .

4. Keputusan

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.5.5.2. Uji-F (Regresi Simultan)

Menurut (Priyatno, 2016:107) uji F digunakan untuk menguji variable-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier digunakan sudah tepat atau belum.

1. Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).
2. Rumusnya adalah

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3.4 Uji-F (Regresi Simultan)

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.

R^2 = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Jumlah sampel.

K = Jumlah Variabel bebas.

3. Dasar pengambilan keputusan pengujian:
 - a. Jika F hitung > F table maka H_0 ditolak.
 - b. Jika F hitung < F table maka H_0 diterima.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno, 2016:92) analisis regresi linier berganda adalah hubungan langsung antara setidaknya dua faktor otonom (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel yang bergantung (Y). Pemeriksaan ini adalah untuk mengantisipasi estimasi dari variabel yang membutuhkan jika estimasi variabel otonom meningkat atau berkurang dan untuk memutuskan jalannya hubungan antara faktor-faktor bebas dengan variabel yang bergantung apakah setiap faktor bebas terkait secara empatik atau berlawanan..

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Kompensasi

X_2 = Motivasi Kerja

b_1 = Koefisien variabel independent X_1

b_2 = Koefisien variabel independent X_2

a = Konstanta

e = Error

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Priyatno, 2016:97) analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau tingkat komitmen dampak faktor otonom dalam suatu relaps menunjukkan bahwa pada saat yang sama atau bersama-sama memberikan efek pada faktor-faktor yang tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan menunjukkan sejauh mana model yang dibingkai dapat mengklarifikasi kondisi asli. Koefisien jaminan berada di suatu tempat dalam kisaran nol dan satu. Jika koefisien jaminan (R^2) = 1, itu menyiratkan bahwa faktor bebas memberikan semua data yang diharapkan untuk mengantisipasi varietas dalam variabel yang membutuhkan. Jika koefisien keyakinan (R^2) = 0, itu menyiratkan bahwa variabel otonom tidak dapat mengklarifikasi varietas yang membutuhkan.

3.5 Lokasi dan jadwal penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada PT Indoprof Dpenyet Sejati. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Indoprof Dpenyet Sejati.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berupa perancangan, studi pustaka, penentuan model penelitian, penyebaran dan analisis hasil kuesioner dan kesimpulan. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan September 2018 sampai dengan bulan Februari 2019.

Tabel 3 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sept 2018				Okt 2018				Nov 2018				Des 2018			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Survey</i>	■	■														
2	Penelitian		■	■	■												
3	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
4	Pengolahan Data													■	■	■	
5	Saran dan Kesimpulan															■	■

Sumber: (Pelaksanaan Penelitian 2019)